

---

## Peran Moderatif Digitalisasi dalam Hubungan Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan

I Nyoman Gede Arya Diatmika<sup>1</sup>, Gd Ngurah Indra Arya Aditya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pendidikan Nasional

Email: [arya.diatmika@undiknas.ac.id](mailto:arya.diatmika@undiknas.ac.id)

---

### Abstrak

Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai kesehatan perusahaan, dimana ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang memengaruhinya melalui efisiensi operasional dan pemanfaatan sumber daya. Namun, di era transformasi digital, perusahaan besar di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam memaksimalkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Lebih lanjut, penelitian ini juga menganalisis pengaruh moderasi digitalisasi dalam hubungan ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain kausal untuk menguji pengaruh dan hubungan antara variabel-variabel yang ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar meningkatkan kinerja keuangan, sedangkan digitalisasi tidak dapat memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini memiliki implikasi bahwa perusahaan manufaktur perlu secara cermat mengevaluasi keputusan terkait digitalisasi. Perusahaan harus memastikan investasi dalam digitalisasi dilakukan secara seimbang dengan prioritas lain yang memberikan dampak lebih langsung pada kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** digitalisasi, kinerja keuangan, ukuran perusahaan

### Abstract

*Financial performance is an important indicator to assess the health of a company, where company size is one of the factors that influences it through operational efficiency and resource utilization. However, in the era of digital transformation, large companies in Indonesia still face challenges in maximizing digital technology to improve efficiency and power savings. This study aims to test and analyze the effect of company size on financial performance. Furthermore, this study also analyzes the moderating effect of digitalization in the relationship between company size and financial performance. The research methods used in this article include a type of quantitative research with a causal design to examine the influence and relationship between the specified variables. The results of the study indicate that large company size improves financial performance, while digitalization cannot moderate the relationship between company size and financial performance. This study gives the impression that manufacturing companies need to carefully issue decisions related to digitalization. Companies must ensure that investments in digitalization are carried out in a balanced manner with other priorities that have a more direct impact on financial performance.*

**Keywords:** digitalization, financial performance, firm size

---

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan hasil keuangan yang positif secara konsisten dan berkelanjutan dalam jangka panjang (Solling Hamid, 2020). Baños-Caballero et al. (2014) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai kesehatan dan performa perusahaan melalui berbagai ukuran keuangan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang solid cenderung lebih menarik bagi investor dan memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap risiko keuangan (Lin et al., 2019).

Pandemi COVID-19 memicu krisis yang berdampak signifikan pada perekonomian global, ditandai dengan penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar -3,1% (Rojas-García et al., 2024). Situasi ini berimbas pada merosotnya kinerja keuangan perusahaan di berbagai negara. Penurunan performa keuangan hingga kerugian yang dialami banyak perusahaan mengakibatkan ketidakmampuan untuk bertahan, yang pada akhirnya berujung pada kebangkrutan (Alarussi & Gao, 2023).

Kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mengacu pada skala bisnis yang biasanya diukur melalui total aset yang dimilikinya (Lumapow & Tumiwa, 2017). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih efisien dalam mengelola operasionalnya (Babalola, 2013). Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kinerja keuangan yang dapat dicapai melalui keberhasilan pengelolaan operasionalnya.

Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik karena mampu mengelola dana investasi secara efektif (Putra & Manuari, 2024). Namun, hasil berbeda ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh Estiasih et al. (2024), yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ukuran perusahaan, baik besar maupun kecil, tidak secara langsung meningkatkan laba per saham sehingga tidak merefleksikan peningkatan kinerja keuangan.

Penelitian sebelumnya telah membahas dan mengevaluasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Ketidakkonsistenan ini disebabkan oleh perbedaan dalam metode pengukuran, periode pengamatan, objek penelitian, serta hubungan antar variabel yang dipilih. Pokhariyal (2019), mengemukakan bahwa inkonsistensi tersebut juga dapat dipengaruhi oleh keberadaan variabel lain, seperti variabel moderasi atau mediasi. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan adanya faktor tambahan yang memberikan pengaruh gabungan terhadap hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, salah satu faktor yang dianggap berpotensi memoderasi hubungan tersebut adalah digitalisasi.

Digitalisasi merujuk pada transformasi produk atau layanan melalui penerapan teknologi digital ke berbagai aspek kehidupan masyarakat (Stolterman & Fors, 2004). Proses ini berlangsung dengan intensitas dan kecepatan yang tinggi, memungkinkan individu, organisasi, mesin, dan elemen lainnya terhubung melalui model kerja, kolaborasi, serta otomatisasi yang inovatif (Urbach & Roeglinger, 2019). Perkembangan digitalisasi menghadirkan tantangan bagi perusahaan, sehingga diperlukan pemanfaatan digitalisasi sebagai bagian dari strategi bisnis agar perusahaan dapat beradaptasi dan

sukses menghadapi perubahan dalam lingkungan yang semakin kompetitif (Legner et al., 2017). Digitalisasi memberikan dampak yang beragam terhadap kinerja perusahaan, baik positif maupun negatif. Dampak positifnya meliputi optimalisasi proses produksi dan peningkatan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan lingkungan yang kompleks, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan (Hitt & Brynjolfsson, 1996)

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas literatur mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan memasukkan digitalisasi sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini juga menghadirkan pembaruan melalui pengembangan model penelitian, metode pengukuran, populasi, periode, dan lokasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk menguji konsistensi hasil penelitian sebelumnya, guna mengetahui apakah hasilnya tetap selaras meskipun menggunakan pendekatan model, metode, populasi, periode, dan lokasi yang berbeda. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2014-2023.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset yang dimilikinya (Dang et al., 2018). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memberikan sinyal positif yang mendorong minat investor untuk menanamkan modal (Sudrajat & Daud, 2020). Penanaman modal ini memperkuat kinerja keuangan perusahaan karena tambahan sumber daya yang diterima dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan, meningkatkan laba, dan keuntungan operasional (Yen et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan besar lebih mudah mendapatkan bantuan keuangan karena dianggap lebih dapat diandalkan dan mampu memproduksi dalam skala besar, yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan (Maharani & Eka, 2023). Amimakmur et al. (2024) juga membuktikan bahwa perusahaan besar sering kali mencapai hasil keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil karena memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya keuangan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional, profitabilitas, dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini:

**H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

#### **Peran Moderasi Digitalisasi dalam Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Perusahaan besar sering dianggap memberikan sinyal positif berdasarkan kondisi keuangan yang dimilikinya (Yen et al., 2023). Hal ini karena perusahaan besar lebih dipercaya oleh investor dan kreditor, sehingga lebih mudah memperoleh pendanaan dibandingkan perusahaan kecil (Maharani & Eka, 2023). Selain itu, perusahaan besar cenderung lebih mudah meraih keuntungan karena memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya keuangan untuk memperluas produksi, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas (Amimakmur et al., 2024). Perusahaan besar juga memiliki kapasitas yang lebih besar untuk berinvestasi dalam digitalisasi berkat akses pendanaan yang mencukupi (Lastauskaite & Krusinskas, 2024).

Digitalisasi memberikan keunggulan informatif melalui integrasi dan transformasi sumber daya (Akhtar et al., 2019) dan dapat menjadi sinyal positif bagi investor dengan menunjukkan transparansi yang lebih baik dibandingkan perusahaan lain (Salvi et al., 2023). Digitalisasi diduga mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan, karena investasi digitalisasi pada perusahaan besar dapat meningkatkan profitabilitas (Ševkušić, 2020) dan menarik minat investor melalui transparansi yang lebih tinggi (Yu et al., 2023). Modal tambahan yang diperoleh dari investor ini dapat digunakan untuk mengembangkan produk perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan (Salvi et al., 2023). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H2: Digitalisasi memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan**

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain kausal untuk menguji pengaruh dan hubungan antara variabel-variabel yang ditentukan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023. Penelitian difokuskan pada perusahaan manufaktur karena perusahaan jenis ini umumnya memiliki ukuran yang besar, sehingga dianggap lebih mampu berinvestasi dalam transformasi digital. Sampel penelitian ini berjumlah 1.748 perusahaan menggunakan *unbalanced panel data*.

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan. Selain itu, penelitian ini menggunakan data panel yang bersifat tidak seimbang karena jumlah observasi pada deret waktu berbeda untuk setiap unit *cross-section*, hal ini disebabkan adanya keterbatasan data.

Berikut merupakan tabel definisi operasional dan pengukuran variabel:

**Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Pengukuran	Sumber	Skala
1	Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Alawamleh et al. (2022)	Nominal
2	Ukuran Perusahaan	$UP = \ln(\text{Total Aset})$	Wicaksari et al. (2024)	Nominal
3	Digitalisasi	1 = Perusahaan yang mengadopsi media sosial sebagai perkembangan teknologi dalam perusahaan. 0 = Perusahaan yang belum mengadopsi media sosial dalam perusahaan.	Wang et al. (2024)	Nominal

**Sumber:** Penelitian terdahulu.

### Metode Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak Eviews 12 untuk menganalisis data. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Berdasarkan metode tersebut, diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 UP * DT + \epsilon$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Keuangan  
 UP : Ukuran Perusahaan  
 DT : Digitalisasi  
 a : Konstanta  
 $\beta$  : Koefisien

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimal	Maksimal	Rata-Rata	Standar Deviasi
Ukuran Perusahaan	1748	7.667747	17.18107	11.96502	1.564366
Digitalisasi	1748	0,000000	1,000000	0.422769	0.494141
Kinerja Keuangan	1748	-2.640992	1.000000	0.031316	0.129021

Sumber: Data diproses Eviews12

Kinerja keuangan diukur menggunakan ROA. ROA diukur dengan membandingkan total laba bersih dengan total aset. Dalam sampel perusahaan manufaktur, nilai minimum ROA sebesar (-2.640992), maksimum ROA sebesar (1.000000), standar deviasi sebesar (0.129021), dan rata-rata sebesar (0.031316). Dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih tinggi daripada nilai rata-rata sampel perusahaan, sehingga data dalam penelitian ini bersifat heterogen.

Ukuran perusahaan (UP) diukur menggunakan total aset. UP diukur dengan menggunakan logaritma natural (LN) total aset. Dalam sampel perusahaan manufaktur, nilai minimum LN total aset sebesar (7.667747), maksimum LN total aset sebesar (17.18107), standar deviasi sebesar (1.564366), dan rata-rata sebesar (11.96502). Dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah daripada nilai rata-rata sampel, sehingga data dalam penelitian ini bersifat homogen.

Digitalisasi (DT) diproksikan menggunakan variabel dummy. DT diproksikan dengan angka 1 jika perusahaan menggunakan sosial media dan 0 jika perusahaan tidak menggunakan sosial media. Dalam sampel perusahaan Indonesia, nilai minimum DT sebesar (0,000000), maksimum DT sebesar (1,000000), standar deviasi sebesar (0.494141), dan rata-rata sebesar (0.422769). Dapat disimpulkan bahwa dalam sampel perusahaan manufaktur, data bersifat heterogen dikarenakan nilai standar deviasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada regresi untuk memastikan bahwa nilai residual dalam model regresi terdistribusi normal. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan uji

*skewness-kurtosis* sebagai uji normalitas. Berdasarkan hasil, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data yang digunakan normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas: Skewness-Kurtosis**

	Prob. Normality
Model 1	0,0003

Sumber: Data diproses Eviews12

### Uji Multikolinearitas

Estimasi multikolinearitas dalam model regresi data panel digunakan untuk mengukur tingkat korelasi antar variabel independen. Analisis multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa variabel independen. Hasil menunjukkan bahwa nilai kovariansi kurang dari 0,80, sehingga multikolinearitas dinyatakan tidak ada.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

	UP	DT
UP	1,000	0,224
DT	0,224	1,000

Sumber: Data diproses Eviews12

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat perbedaan varians pada residual. Selain itu, nilai probabilitas dari uji *Breusch-Pagan Lagrange multiplier* digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Hasil pengujian dengan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Digitalisasi, dan Moderasi Digitalisasi tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.044767	0.007541	-1.936269	0.0553
Z	-0.349215	0.127564	-1.737565	0.0673
X1*Z	0.031395	0.011593	1.708070	0.0685
C	0.559350	0.086596	6.459299	0.0000

Sumber: Data diproses Eviews12

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk uji langsung adalah 0,411340. Artinya, variabel ukuran perusahaan dan moderasi digitalisasi mampu menjelaskan 41,1% kinerja keuangan, sementara 58,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

	Probabilitas
Model 1	0.411340

Sumber: Data diproses Eviews12

## Uji Regresi Data Panel

**Table 7. Hasil Uji Regresi Data Panel**

Hipotesis	Probability
Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	0.0195 (Diterima)
Digitalisasi memperkuat pengaruh perusahaan dan keuangan terhadap ukuran dan kinerja	0.3721 (Ditolak)

Sumber: Data diproses Eviews12

Hasil pengujian analisis regresi data panel pada uji t hipotesis 1 menunjukkan bahwa terdapat nilai koefisien positif sebesar 0,02383 dengan nilai signifikansi 0,0195 ( $0,0195 < 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis 1 diterima, yang berarti bahwa “terdapat pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023”.

Hasil pengujian analisis regresi data panel Indonesia pada uji t hipotesis 2 menunjukkan bahwa terdapat nilai koefisien negatif sebesar -0,01399 dengan nilai signifikansi 0.3721 ( $0.3721 > 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis 3 ditolak, yang berarti bahwa “Digitalisasi tidak dapat memperlemah/memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023”.

## Pembahasan

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang lebih besar cenderung menunjukkan peningkatan dalam kinerja keuangan, khususnya pada sektor manufaktur. Perusahaan besar biasanya memberikan sinyal positif kepada para investor, sehingga menarik minat mereka untuk menanamkan modalnya (Sudrajat & Daud, 2020). Investasi tersebut menjadi tambahan modal yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengembangkan produk dan meningkatkan profitabilitas serta kinerja keuangannya (Salvi et al., 2023). Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar lebih cenderung mengalami peningkatan kinerja keuangan (Amimakmur et al., 2024).

### Peran Moderasi Digitalisasi dalam Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak, sehingga digitalisasi tidak memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Digitalisasi belum mampu memperkuat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Temuan ini tidak sesuai dengan teori sinyal, yang berpendapat bahwa berbagai informasi, termasuk yang diperoleh melalui digitalisasi, dapat menjadi sinyal bagi penerima informasi. Hal ini disebabkan oleh masih terbatasnya perusahaan besar di Indonesia yang memanfaatkan digitalisasi, sebagian besar karena kurangnya pemahaman akan manfaat media sosial

(Papachristos et al., 2014). Selain itu, perusahaan besar di Indonesia cenderung lebih mengandalkan promosi tradisional dibandingkan menggunakan media sosial (Rizkalla et al., 2023). Oleh karena itu, digitalisasi belum mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. Namun, digitalisasi tidak memiliki kemampuan untuk memperkuat maupun melemahkan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan manufaktur perlu dengan hati-hati mengevaluasi keputusan terkait digitalisasi. Perusahaan harus memastikan investasi dalam digitalisasi seimbang dengan prioritas lain yang memiliki dampak lebih langsung terhadap kinerja keuangan. Implikasi kebijakan dari penelitian ini adalah bahwa Pemerintah Indonesia dapat mempertimbangkan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan perusahaan besar di sektor manufaktur. Langkah-langkah seperti pemberian insentif untuk merger dan akuisisi atau program pendanaan untuk ekspansi operasional dapat menjadi solusi. Mengingat bukti yang menunjukkan adanya korelasi antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan, kebijakan yang mendorong pertumbuhan perusahaan besar berpotensi memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengukuran digitalisasi yang menggunakan variabel dummy, yang mungkin kurang mampu merepresentasikan variasi penggunaan digitalisasi di dalam perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengukur digitalisasi menggunakan pengukuran lain yang lebih kompleks dan mencerminkan digitalisasi dalam perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, P., Frynas, J. G., Mellahi, K., & Ullah, S. (2019). Big Data-Savvy Teams' Skills, Big Data-Driven Actions and Business Performance. *British Journal of Management*, 30(2), 252–271.
- Alarussi, A. S., & Gao, X. (2023). Determinants of Profitability In Chinese Companies. *International Journal of Emerging Markets*, 18(10), 4232–4251. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2021-0539>
- Alawamleh, E., Singh, H., & Ullah, I. (2022). The Impact of Innovation and Environmental Turbulence on Financial Performance. *International Journal of Academic Research In Business and Social Sciences*, 12. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/V12-I4/13121>
- Amimakmur, S. A., Saifi, M., Damayanti, C. R., & Hutahayan, B. (2024). Assessing The Moderating Effect Of IT Innovation On The Interplay Among Company Size, Financial Performance, And Company Value. *Journal Of Open Innovation: Technology, Market, And Complexity*, 10(3), 100318. <https://doi.org/10.1016/J.Joitmc.2024.100318>
- Babalola, Y. A. (2013). The Effect Of Firm Size On Firms Profitability In Nigeria. *Journal*

- Of Economics And Sustainable Development*, 4(5), 90–94.
- Baños-Caballero, S., García-Teruel, P. J., & Martínez-Solano, P. (2014). Working Capital Management, Corporate Performance, And Financial Constraints. *Journal Of Business Research*, 67(3), 332–338.
- Dang, C., Li, Z. F., & Yang, C. (2018). Measuring Firm Size In Empirical Corporate Finance. *Journal Of Banking & Finance*, 86, 159–176.
- Estiasih, S. P., Suhardiyah, M., Suharyanto, S., Putra, A. C., & Widhayani, P. S. (2024). The Effects Of Leverage, Firm Size, And Market Value On Financial Performance In Food And Beverage Manufacturing Firms. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 22(2), 414–425.
- Hitt, L., & Brynjolfsson, E. (1996). Productivity, Business Profitability, And Consumer Surplus: Three Different Measures Of Information Technology Value. *MIS Quarterly*, 20, 121–142. <https://doi.org/10.2307/249475>
- Lastauskaite, A., & Krusinskas, R. (2024). The Impact Of Production Digitalization Investments On European Companies' Financial Performance. *Economies*, 12(6), 138.
- Legner, C., Eymann, T., Hess, T., Matt, C., Böhmman, T., Drews, P., Maedche, A., Urbach, N., & Ahlemann, F. (2017). Digitalization: Opportunity And Challenge For The Business And Information Systems Engineering Community. *Business & Information Systems Engineering*, 59, 301–308. <https://doi.org/10.1007/s12599-017-0484-2>
- Lin, L., Hung, P.-H., Chou, D.-W., & Lai, C. W. (2019). Financial Performance And Corporate Social Responsibility: Empirical Evidence From Taiwan. *Asia Pacific Management Review*, 24(1), 61–71.
- Lumapow, L. S., & Tumiwa, R. A. F. (2017). The Effect Of Dividend Policy, Firm Size, And Productivity To The Firm Value. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 8(22), 20–24.
- Maharani, D., & Eka, A. (2023). The Effect Of Financial Ratios And Company Size On Company Financial Performance. *International Journal Of Application On Economics And Business*, 1, 374–381. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.V1i1.374-381>
- Papachristos, E., Katsanos, C., Karousos, N., Ioannidis, I., Fidas, C., & Avouris, N. (2014). *Deployment, Usage And Impact Of Social Media Tools In Small And Medium Enterprises: A Case Study BT - Social Computing And Social Media* (G. Meiselwitz (Ed.); Pp. 79–90). Springer International Publishing.
- Pokhariyal, G. P. (2019). Importance Of Moderating And Intervening Variables On The Relationship Between Independent And Dependent Variables. *International Journal Of Statistics And Applied Mathematics*, 4(5), 1–4.
- Putra, G., & Manuari, I. (2024). The Investment Opportunity And Company Size Affecting Financial Performance And Dividend Policy. *Jrak*, 16(1), 35–42.
- Rizkalla, N., Lestari, E., Othman, N., Leylawati, C., & Arinto, B. (2023). *Elucidating The Factors Affecting Entrepreneurs' Intention To Adopt Social Media In Their Business: A Perspective From Indonesia*.
- Rojas-García, J. A., Elias-Giordano, C., Quiroz-Flores, J. C., & Nallusamy, S. (2024). Profitability Enhancement By Digital Transformation And Canvas Digital Model On Strategic Processes In Post-Covid-19 In Logistics Smes. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100777. <https://doi.org/10.1016/j.ssoh.2023.100777>

- Salvi, A., Petruzzella, F., Raimo, N., & Vitolla, F. (2023). Transparency In The Digitalization Choices And The Cost Of Equity Capital. *Qualitative Research In Financial Markets*, 15(4), 630–646. <https://doi.org/10.1108/QRFM-02-2022-0015>
- Ševkušić, L. (2020). The Company Size As A Determinant Of Financial Result. *Ekonomski Signali: Poslovni Magazin*, 15(2), 89–98.
- Solling Hamid, R. (2020). *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan Eviews 10*. CV. AA. RIZKY.
- Stolterman, E., & Fors, A. (2004). Information Technology And The Good Life. *International Federation For Information Processing Digital Library; Information Systems Research*, 143. [https://doi.org/10.1007/1-4020-8095-6\\_45](https://doi.org/10.1007/1-4020-8095-6_45)
- Sudrajat, J., & Daud, Z. M. (2020). The Effect Of Firm's Size On Corporate Performance. *International Journal Of Advanced Computer Science And Applications*, 11(5).
- Urbach, N., & Roeglinger, M. (2019). *Introduction To Digitalization Cases: How Organizations Rethink Their Business For The Digital Age* (Pp. 1–12). [https://doi.org/10.1007/978-3-319-95273-4\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-95273-4_1)
- Wang, Z., Li, Y., Zhao, X., Wang, Y., & Xiao, Z. (2024). Research On Predicting The Driving Forces Of Digital Transformation In Chinese Media Companies Based On Machine Learning. *Scientific Reports (Nature Publisher Group)*, 14(1), 7286. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-57873-7>
- Wicaksari, E. A., Abiprayu, K. B., Wijaya, A. P., Febriatmoko, B., & Yulianti, T. (2024). Maximizing Profit Growth: How Net Profit Margin And Return On Assets Interact With Firm Size. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(4), 4143–4154.
- Yen, D., Huong, N., & Anh, D. (2023). The Impact Of Capital Investments On Firm Financial Performance – Empirical Evidence From The Listed Food And Agriculture Companies In Vietnam. *Vietnam Journal Of Agricultural Sciences*, 6, 1735–1744. <https://doi.org/10.31817/Vjas.2023.6.1.04>
- Yu, F., Du, H., Li, X., & Cao, J. (2023). Enterprise Digitalization, Business Strategy And Subsidy Allocation: Evidence Of The Signaling Effect. *Technological Forecasting And Social Change*, 190, 122472.



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**